

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk bahan ajar dikembangkan berdasarkan *learning obstacle* yang telah dikaji dengan disertai sajian konflik. Hambatan/ kesulitan yang timbul yaitu berupa hambatan epistemologi atau hambatan yang berkenaan dengan konsep materi, dalam hal ini materi bangun ruang sisi datar.
2. Kualitas peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas yang diberi strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif dengan kelas yang diberi strategi pembelajaran konflik kognitif individual tergolong rendah.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif lebih baik daripada siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
4. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa kelompok atas, menengah dan bawah yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif.
5. Tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa kelompok atas, menengah dan bawah yang

pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.

6. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelompok yang setara pada kedua kelas dapat dibagi menjadi tiga bagian sebagai berikut.
  - a. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelompok atas pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif sama dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual.
  - b. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelompok tengah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual
  - c. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelompok bawah pada kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif kooperatif sama dengan kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Disarankan setiap guru melakukan analisis terhadap kesulitan/ kendala pembelajaran kepada siswa untuk dapat merancang dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai untuk menanggulangi kendala tersebut.
2. Khusus untuk materi bangun ruang sisi datar yang banyak berhubungan dengan gambar, sebaiknya digunakan berbagai macam media pendukung, seperti media sederhana dari karton dan juga media melalui *slide presentation*. Hal ini mempermudah siswa untuk memahami konsep bangun ruang sisi datar dan juga mempermudah guru dalam penyampaian materi.
3. Tugas-tugas rumah yang diberikan pada siswa hendaknya tidak hanya soal-soal rutin yang salah satu tujuannya untuk memperkuat pemahaman siswa, namun diberikan pula soal-soal pemecahan masalah dan soal terbuka untuk melatih dan membiasakan siswa dalam memicu aktivitas berpikir tingkat tinggi, khususnya kemampuan berpikir kreatif.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa rekomendasi dalam rangka perbaikan proses pembelajaran selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang berupa Lembar Kerja Siswa 2 dan 3 dapat dipergunakan untuk kelas yang pembelajarannya menggunakan strategi pembelajaran konflik kognitif individual untuk materi bangun ruang sisi datar.

2. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, gunakan soal-soal terbuka yang dikolaborasikan dengan soal pemecahan masalah disertai sajian konflik yang dapat membuat ide-ide siswa berkembang.

